

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan terbesar suatu organisasi tidak terlepas dari manajerial perusahaan itu sendiri, peran penting dari manajerial sebuah perusahaan adalah bagaimana fungsi proses bisnis dalam keberlangsungan perusahaan. Menurut (Davenport, 1993) Proses Bisnis adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang terstruktur dan terukur untuk melakukan produksi luaran (*output*) tertentu untuk kalangan tertentu. Menurut (Monk, 2009) Proses bisnis merupakan kumpulan aktivitas yang menerima suatu atau lebih *input* (masukan) untuk menghasilkan *output* (keluaran) yang memiliki nilai. Secara garis besar, Proses Bisnis merupakan rangkaian proses aktivitas berurutan yang memiliki keterkaitan, dimulai dari masukan (*input*) lalu menghasilkan luaran (*output*).

Suatu proses bisnis yang baik dibuat bertujuan untuk mengefisienkan dan meningkatkan produktivitas organisasi atau perusahaan. Keefektifan proses bisnis sangat berpengaruh bagi organisasi atau perusahaan, pasalnya organisasi atau perusahaan bergantung pada urutan-urutan aktivitas untuk menyokong keberhasilan sebuah objektif yang dimiliki, tanpa adanya proses bisnis yang baik maka organisasi atau perusahaan tersebut akan cenderung membelok dari tujuan pencapaian sasaran strategis, misalnya pekerjaan yang dilakukan dapat membuahkan hasil hanya dalam tiga bulan justru baru selesai dibulan kelima. Proses bisnis akan lebih baik jika dilakukan evaluasi dan perencanaan ulang ketika manajemen organisasi dan perusahaan merasa bahwa proses yang dilakukan sekarang tidak membuahkan hasil yang menguntungkan baik dari segi sumber daya manusia, waktu, dan biaya.

Perusahaan menurut Willem Molengraaff adalah semua perbuatan yang terjadi (dilakukan) secara rutin, bertindak ke luar untuk menghasilkan

pendapatan dengan cara perdagangan, menyerahkan barang, atau pengadaan perjanjian perdagangan. Salah satu jenis perusahaan yang ada di Indonesia adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan badan usaha yang kegiatannya mengoperasikan mesin peralatan serta tenaga kerja dalam suatu proses yang bertujuan mengubah *raw material* menjadi *finished good* yang mempunyai nilai jual pasar (Questibrilia, 2020). CV Mandiri Service Engineering merupakan badan usaha berbentuk Perseroan Komanditer atau *Commanditaire Vennootschap (CV)* yang bergerak di bidang industri manufaktur pengolahan plastik sebagai bahan pembuatan tutup galon.

Dalam menjalankan kegiatan manufakturnya, CV Mandiri Service Engineering masih belum memiliki acuan kerja seperti tidak adanya proses bisnis serta *Standard Operating Procedure (SOP)* yang jelas. Segala proses pekerjaan yang dilakukan masih berjalan berdasarkan perintah pemilik usaha, dengan kata lain tidak adanya acuan kerja yang sistematis berdasarkan prosedur atau sistem kerja pada unit-unit yang bersangkutan. Masalah yang kerap kali ditemukan adalah minimnya perencanaan produksi sehingga terkadang dalam satu hari dapat memproduksi lebih dari target yang mana menimbulkan pekerjaan *over-time* bagi unit yang bersangkutan; pendataan keuangan serta jadwal pengadaan (*procurement*) yang dilakukan secara serabutan sehingga hasil yang didapatkan tidak optimal; minimnya dan hampir tidak ada target penjualan yang dimiliki perusahaan menjadikan perusahaan tidak stabil terhadap objektif perusahaan.

Selama ini, CV Mandiri Service Engineering masih belum memiliki proses integrasi antar unit yang mengakibatkan kerugian-kerugian tidak terduga perusahaan, oleh karena itu dari masalah-masalah yang terjadi di perusahaan, perlu adanya inovasi pemetaan dan perencanaan proses bisnis perusahaan dengan mengidentifikasi proses yang berjalan di lapangan sebagai acuan evaluasi masalah.

1.2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Pemetaan dan Perencanaan Proses Bisnis pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai berikut:

1. Pemetaan proses bisnis yang sudah ada pada perusahaan berdasarkan realita lapangan sebagai data awal untuk pengembangan proses bisnis;
2. Pembuatan/ rekomendasi proses bisnis usulan untuk perbaikan dan kelengkapan dengan tujuan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Penelitian praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk melakukan identifikasi proses bisnis yang tengah berjalan di lapangan yang kemudian menjadi acuan perencanaan proses bisnis yang terintegrasi pada CV Mandiri Service Engineering.

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu agar kelangsungan acuan kerja pada CV Mandiri Service Engineering dapat berjalan sesuai dengan proses bisnis yang telah terencana untuk meningkatkan keefektifan kerja serta memaksimalkan objektif dari perusahaan.